

ABSTRAK

Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu daerah yang mengandalkan sektor perikanan sebagai potensi utama wilayahnya, hal ini disebabkan karena sebagian besar wilayahnya merupakan wilayah perairan sehingga pada umumnya masyarakat mengandalkan sektor perikanan sebagai mata pencaharian utama. Potensi tersebut kemudian menjadikan Kabupaten Sidoarjo sebagai salah satu Kawasan Minapolitan di Indonesia. Salah satu daerah yang dimanfaatkan sebagai daerah wisata yaitu Desa Kalanganyar, Kecamatan Sedati yang mengembangkan wisata kolam pancing. Kolam pancing yang pertama berdiri di Desa Kalanganyar yaitu kolam pancing Laguna.

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan untuk : (1) memperoleh gambaran yang utuh dari komponen-komponen (subsistem) wisata dalam mendukung kegiatan pariwisata di dalamnya; (2) memberikan deskripsi tentang fenomena pariwisata saat ini yang semakin meningkat, tumbuh, dan berkembang dalam kehidupan masyarakat; (3) menambah pengetahuan masyarakat mengenai peran penting aspek sosial-budaya dalam perkembangan dunia pariwisata di Indonesia; (4) dapat digunakan sebagai salah satu acuan referensi studi pustaka bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai aspek sosial-budaya dalam dunia kepariwisataan.

Penelitian ini menyajikan bagaimana hubungan antara pengelola kolam pancing, pengelola usaha pendukung kolam pancing, dan pengunjung kolam pancing yang ada di wisata kolam pancing Laguna Desa Kalanganyar dalam menciptakan kegiatan pariwisata. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pengamatan (observasi) dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bersifat fungsional dari masing-masing komponen yang ada di wisata kolam pancing Laguna, yaitu pengelola kolam pancing, pengelola usaha pendukung kolam pancing, dan pengunjung kolam pancing dalam mendukung berjalannya kegiatan pariwisata. Pengelola kolam pancing menyediakan atraksi wisata utama berupa wisata kolam pemancingan, pengelola usaha pendukung kolam pancing menyediakan layanan jasa wisata berupa usaha bandeng cabut duri, usaha kuliner bakar ikan, usaha persewaan alat pancing, dan penjualan berbagai kebutuhan alat memancing, usaha persewaan kursi, usaha parkir, dan usaha ponton umum. Kedua komponen ini saling berhubungan dalam memenuhi kebutuhan wisata dari pengunjung kolam pancing Laguna. Pihak usaha pendukung melengkapi fasilitas yang disediakan oleh pihak pengelola untuk kenyamanan pengunjung. Adapun motif wisata dari pengunjung kolam pancing Laguna antara lain, untuk bersenang-senang, rekreasi bersama keluarga, menikmati sajian kuliner ikan bandeng bakar, sedangkan motif dari pemilik dan pengelola tempat wisata untuk memenuhi kebutuhan ekonomi.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara komponen-komponen (subsistem) wisata yang ada di kolam pancing Laguna dalam mendukung kegiatan pariwisata. Hubungan ini dapat dilihat berdasarkan interaksi yang terjalin diantara komponen tersebut.

Kata Kunci : Hubungan Komponen Wisata, Kolam Pancing Laguna, Pariwisata.

ABSTRACT

Sidoarjo district is one region that rely on the fisheries sector as its main potential, this is because most of the region is the territorial waters so that people generally rely on the fisheries sector as the main livelihood. The potential is then made Sidoarjo district as one of the area of Minapolitan in Indonesia. One of the regions that used as the tour is Kalanganyar village, the Sedati district tourist who developed a pool of a fishing line. Fishing ponds were first established in the village of Laguna Kalanganyar namely fishing pond.

The purpose of this research is to: (1) obtain a complete picture of the components (subsystems) tours in support of tourism activities in it; (2) provide a description of the current tourism phenomenon is increasing, grow and develop in public life; (3) increase the knowledge of the public about the important role of socio-cultural aspects in the development of tourism in Indonesia; (4) can be used as a reference literature reference for researchers who want to investigate further the socio-cultural aspects of tourism in the world.

This study presents how the relationship between the manager of a fishing pond, fishing pond managers supporting businesses, and visitors fishing ponds in the village Laguna fishing pond tour Kalanganyar in creating tourism activity. This research was conducted by using the method of observation (observation) and interviews. The results showed that there is a functional relationship of each of the components in the fishing pond Laguna tour, which is managing fishing pond, fishing pond managers supporting businesses, and visitors fishing pond in supporting passage of tourism activities. Fishing pond managers provide the main tourist attractions in the form of a fishing pond travel, business manager supporting fishing pond provides services such as business travel services milkfish pull thorns, grilled fish culinary business, leasing and sales of various fishing gear fishing equipment needs, chair rental business, a business park, and the business public toilets. Both of these components are interconnected in meeting the travel needs of visitors to Laguna fishing pond. Parties supporting businesses complement the facilities provided by the manager for the convenience of visitors. The travel motives of visitors fishing pond Laguna, among others, for fun, recreation with family, enjoying the culinary offerings grilled fish, while the motives of the owners and managers of tourist attractions to meet the needs of the economy.

The conclusion is that there is a relationship between the components (subsystems) of tourism in Laguna fishing pond in supporting tourism activities. This relationship can be based interaction that exists between these components.

Keywords: Travel Component Relations, Pool Fishing Laguna, Tourism.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur terpanjatkan kepada Allah SWT, shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada nabi besar Muhammad saw. Atas limpahan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi S1 jurusan Antropologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Surabaya.

Skripsi ini disusun untuk memberikan gambaran utuh mengenai ilmu antropologi pariwisata terutama yang berkaitan dengan wisata kolamancing. Keputusan untuk melanjutkan pendidikan di Jurusan Antropologi pada tahun 2010 menjadi keputusan yang tepat bagi penulis, sebab penulis mendapatkan berbagai pengalaman dan membuka wawasan serta keilmuan mengenai kebudayaan yang terjadi berbagai daerah di Indonesia.

Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi khazanah ilmu pengetahuan khususnya disiplin ilmu Antropologi, memberikan informasi pengetahuan yang lebih luas kepada para pembacanya, dan memberikan inspirasi bagi para pembaca yang akan atau sedang mendalami disiplin ilmu yang sama. Selama penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan yang dihadapi oleh penulis. Penulis menyadari kelancaran penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak yang membantu penyelesaian skripsi ini.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis dibantu oleh berbagai pihak, perkenankan penulis memberikan ucapan terima kasih kepada :

1. Drs. Pudjio Santoso, M.Sosio selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi serta memberikan motivasi kepada penulis.
2. Drs. Bambang Budiono, M.Sosio selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan motivasi serta inspirasi selama penulis menempuh pendidikan di jurusan Antropologi.
3. Sri Endah Kinasih, S.Sos., M.Si selaku kepala departemen yang memberikan motivasi selama penulis menempuh pendidikan di jurusan Antropologi.

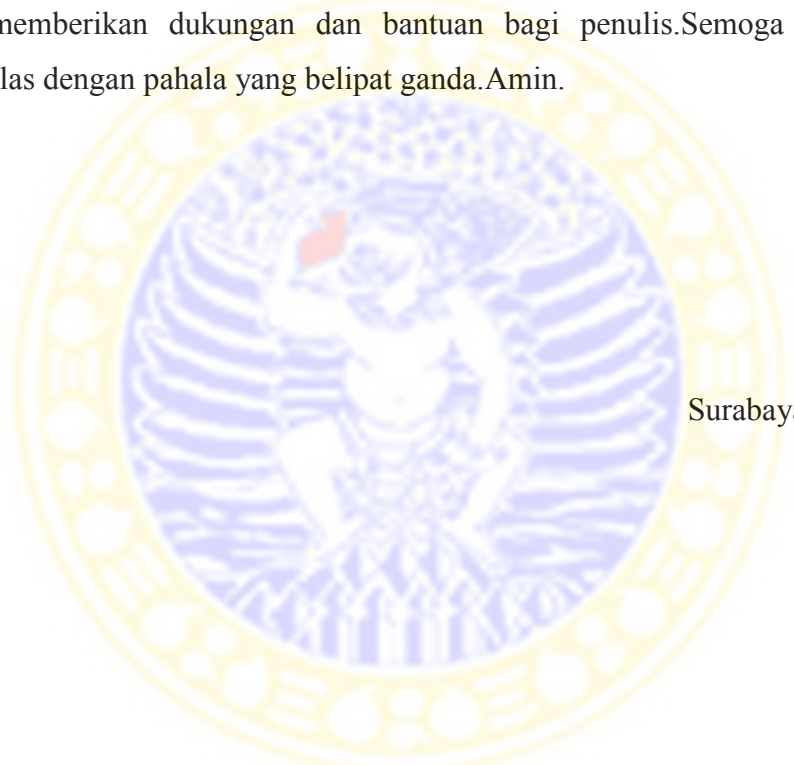
4. Dosen-dosen pada jurusan Antropologi ibu/bapak Drs. Tri Joko Sri Haryono, M.Si., Drs. Nurcahyo Tri Arianto, M.Hum., Drs. Muhammad Adib, M.Si., Dra. Retno Andriati, M.A., Dra. Myrtati Dyah Artaria, M.A., Ph.D., Dr. Rustinsyah, M.Si., Prof. Dr. L. Dyson, M.A., Drs. Budi Setiawan, M.A., Drs. Djoko Adi Prasetyo, M.Si., Dr. Pinky Saptandari, M.A., Drs. Muaddib Aminan., Dr. Toetik Koesbardiati serta dosen-dosen lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah memberikan bimbingan, ilmu, motivasi, dan pengalaman selama penulis menempuh pendidikan di jurusan Antropologi, serta staff Departemen Antropologi (mbak Rina) yang memberikan kemudahan dalam hal administrasi selama penulis menempuh pendidikan di jurusan Antropologi.
5. Kedua orang tua, bapak dan ibu, yang telah membesarkan dan mendidik dari kecil hingga sekarang dengan baik, serta memberikan dukungan moril maupun materil kepada penulis.
6. Keluarga besar Budhe serta kedua kakak yang memberikan dukungan kepada penulis.
7. Kekasih hati tersayang yang selalu setia menemani dan tak lelah memberikan semangat motivasi, disaat penulis sedang berjuang menyelesaikan pendidikan di jurusan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Surabaya.
8. Rekan-rekan Jurusan Antropologi 2010 (Ant.Ten) yang memberikan pengalaman, keceriaan, dan motivasi selama menempuh pendidikan di Jurusan Antropologi UNAIR. Adik-adik Jurusan Antropologi yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
9. Teman-teman GMNI yang memberikan pengalaman dan membuka wawasan penulis selama menempuh pendidikan di FISIP UNAIR.
10. Teman-Teman KKN Torjun_SPG yang memberikan pengalaman kehidupan kepada penulis.
11. Pihak pemilik kolam pancing Laguna, pengelola kolam pancing Laguna, serta seluruh pengelola usaha pendukung yang ada di wisata kolam

pancing Laguna yang telah memberikan izin penelitian dan informasi terkait kegiatan penelitian.

12. Aparat Desa Kalanganyar, Kecamatan Sedati, dan dinas-dinas terkait yang telah memberikan bantuan dan izin selama kegiatan penelitian berlangsung.

13. Agil dan Mas Nanang yang selama ini membantu penulis serta Pak Yayak yang menjadi tempat diskusi kehidupan penulis.

Kepada semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan bagi penulis. Semoga Allah SWT membalas dengan pahala yang belipat ganda. Amin.



Surabaya, Juni 2015

Penulis